

## Abstrak

Gangguan *borderpolar* merupakan komorbiditas antara *borderline personality disorder* dan *bipolar disorder* yang ditandai ketidakstabilan emosi, kognisi, dan perilaku, serta meningkatkan risiko *self-harm* dan bunuh diri. Namun, sebagian individu mampu menunjukkan resiliensi sebagai daya tahan psikologis. Penelitian ini bertujuan menggambarkan resiliensi pada seorang wanita dengan gangguan *borderpolar* berdasarkan tiga dimensi Grotberg (*I Have, I Am, I Can*). Desain penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus tunggal dengan satu partisipan utama, tiga *significant others*, kuesioner, serta data tambahan dari artikel pribadi di platform *Medium*. Analisis tematik menunjukkan bahwa subjek memiliki resiliensi cukup tinggi, terutama pada aspek dukungan eksternal (*I Have*), sementara dua dimensi lainnya masih memerlukan penguatan. Integrasi nilai-nilai Islam, seperti *dzikir*, *muraqabah*, dan *tafakkur*, turut memperkuat kemampuan subjek dalam menghadapi tekanan psikologis. Temuan ini menegaskan pentingnya resiliensi sebagai faktor protektif serta memberikan implikasi bagi intervensi psikologis yang adaptif pada individu dengan gangguan kesehatan mental.

**Kata Kunci :** *resiliensi, borderpolar, dimensi Grotberg*



## Abstract

*Borderpolar disorder is a comorbidity of borderline personality disorder and bipolar disorder, characterized by emotional, cognitive, and behavioral instability, which increases the risk of self-harm and suicide. Nevertheless, some individuals demonstrate resilience as a psychological protective factor. This study aims to describe the resilience of a woman with borderpolar disorder based on Grotberg's three dimensions (I Have, I Am, I Can). The research employed a qualitative single case study design involving one main participant, three significant others, questionnaires, and additional data from a personal article published on Medium. Thematic analysis revealed that the subject demonstrated relatively high resilience, particularly in external support (I Have), while the other two dimensions required further strengthening. The integration of Islamic values, such as dzikir, muraqabah, and tafakkur, also reinforced the subject's capacity to cope with psychological distress. These findings highlight resilience as an important protective factor and provide practical implications for adaptive psychological interventions in individuals with mental health disorders.*

**Keywords:** *resilience, borderpolar, Grotberg's dimensions*

